

EDO SULIS WIJAYANTO, 0417011432. Pengaruh Kerapatan Naungan Dan Dosis Pupuk Organik Terhadap Produktivitas Legetan Warak (*Adenostemma Laveni L.*) di bawah bimbingan Ir. Eka Adi Supriyanto, MP dan Anwar Fauzan S. T.P., MP

ABSTRAK

Tumbuhan legetan warak (*Adenostemma Laveni L.*) merupakan gulma pada padi gogo, tanaman palawija, dan tanaman sayuran. Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh kerapatan naungan dan dosis pupuk organik serta interaksinya terhadap produktivitas tanaman legetan warak. Percobaan telah dilaksanakan di Kesesi, Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan. Rancangan percobaan yang digunakan adalah split plot. Faktor pertama kerapatan naungan (20%, 50%, 75%), faktor kedua dosis pupuk organik (0 ton/h, 10ton/h, 20ton/h, 30ton/h). Variabel pengamatan meliputi tinggi tanaman, jumlah ruas per tanaman, luas daun, ketebalan daun, diameter batang, berat segar akar, berat kering akar, bobot basah brangkasan, bobot kering brangkasan dan uji alkoloid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerapatan naungan berbeda sangat nyata terhadap semua variabel pengamatan. Kerapatan naungan terbaik yaitu kerapatan naungan 50%. Perlakuan dosis pupuk organik berbeda sangat nyata terhadap semua variabel pengamatan kecuali berbeda nyata pada perlakuan ketebalan daun. Dosis pupuk organik terbaik yaitu 30 ton/h. Interaksi antara kerapatan naungan dan dosis pupuk organik berbeda sangat nyata terhadap tinggi tanaman dan bobot basah brangkasan, serta berbeda nyata pada perlakuan bobot kering akar, bobot kering brangkasan, dan tidak nyata pada perlakuan jumlah ruas tanaman, luas daun, ketebalan daun, diameter batang, bobot segar akar. Intensitas terbaik diperoleh pada kerapatan naungan 50% dan dosis pupuk organik 30 ton/h.

Kata kunci : legetan warak, kerapatan naungan, dosis pupuk organik